



EFFECT ENDORPHIN MASSAGE ON TOTAL EXPENDITURE BLOOD STAGE IV NORMAL DELIVERY AT THE PATTINGALLOANG HEALTH CENTER

Pengaruh Pijat Endorphine Terhadap Jumlah Pengeluaran Darah Kala IV Persalinan Normal Di Puskesmas Pattingalloang

Hasbiah Wardani¹, Marlina Azis², Oklin Dawa³

Program Studi Kebidanan, Universitas Megarezky

*Email Korespondensi : hasbiahwardani09@gmail.com ¹, azismarlina88@gmail.com ², oklindawa171921@gmail.com

ARTICLE INFO

Article

History:

Received

Revised form

Accepted

Keywords:

Keyword 1; Endorphine Massage
keyword 2; Amount of Blood
keyword 3; Expenditure IV

Kata Kunci:

Kata kunci 1; Pijat Endorphin
kata kunci 2; Jumlah
Pengeluaran Darah
kata kunci 3; Kala IV

ABSTRACT

Delivery at the time of delivery and post-delivery is one of the causes maternal death. One way to reduce blood loss can be done with endorphine massage. Endorphine massage is done at stage IV, where at stage IV a lot of blood comes out with no known cause. However, when performed endorphine massage blood that comes out might be reduced at Kalosi Health Center in 2019. The type of research used was quasi- experimental using a nonequivalent control group design. The sample in this study were 30 people with a purpose sampling technique. And collected using observation sheets and analyzed using the Chi Square test with a significance level of $p (\alpha) = 0.05$. The results of the analysis showed the effect of endorphine massage on the amount of blood expenditure at the IV stage in normal labor with a p value = 0.000. Because the value of $p = 0.000 < 0.05$ means that H_0 is rejected. Thus there is the effect of giving endorphine massage to the amount of blood expenditure stage IV in normal labor. It can be concluded that there is an effect of endorphine massage on the amount of blood expenditure when IV in normal labor.

ABSTRAK

Perdarahan pada saat persalinan dan pasca persalinan merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Salah satu cara untuk mengurangi darah yang keluar bisa dilakukan dengan pijat endorphine. Pijat endorphine dilakukan pada kala IV, dimanapadakala IV banyakdarah yang keluar yang tidak diketahui penyebabnya, Namun bila dilakukan pijat endorphine darah yang keluar mungkin bisa berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat endorphine terhadap jumlah pengeluaran darah kala IV pada persalinan normal di Puskesmas Kalosi tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan menggunakan rancangan non equivalent Control Grup Design. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan tehnik pengambilan sampel secara purposive sampling. Dan dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan dianalisis dengan menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $p (\alpha) = 0.05$. Hasil analisis menunjukkan pengaruh pijat endorphine terhadap jumlah pengeluaran darah kala IV pada persalinan normal dengan nilai $p = 0,000$. Karenanilai $p = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pemberian pijat endorphine terhadap jumlah pengeluaran darah kala IV pada persalinan normal. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pijat endorphine terhadap jumlah pengeluaran darah kala IV pada persalinan normal.

INTRODUCTION

SGDs (*Sustainable Development Goals*) adalah sebuah program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dengan tenggang waktu yang ditentukan. SGDs merupakan agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia dan planet bumi. Salah satu tujuan SGDs ialah mengurangi rasio kematian ibu dalam proses persalinan.

Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) adalah jumlah kematian sela- ma kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Berdasarkan data WHO angka kematian ibu (AKI) ada- lah 216 kematian ibu setiap 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.(World Health Organization, 2015)

Sementara berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Selatan Selatan tahun 2015 menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) berjumlah 14.26 per 1000 kelahiran hidup, Ang- ka Kematian Ibu (AKI) berjumlah 44 kasus, adapun penyebabnya yaitu Eklamsi 21 kasus, Dekom 7 kasus, perdarahan 5 kasus, Hipertensi 2 kasus, dan lain-lain 9 kasus

Perdarahan pada saat persalinan dan pasca persalinan dini merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Di Indonesia perdarahan merupakan penyebab utama kematian ibu disamping eklamsi dan sepsis. Di negara industri, perdarahan postpartum biasanya terdapat pada 3 peringkat teratas penyebab kematian maternal, bersaing dengan embolisme dan hipertensi.(Sarwono, 2013)

Berdasarkan waktu terjadinya perdarahan *postpartum* dapat dibagi menjadi perdarahan primer dan perdarahan sekunder. (Yeni A dkk, 2015)

Salah satu cara untuk mengurangi darah yang keluar bisa dilakukan dengan pijat endor- phin. Pemijatan Endorphin dilakukan pada kala empat, dimana pada kala empat banyak darah yang keluar yang tidak diketahui penyebabnya. Namun bila dilakukan pijat Endorphin darah yang keluar mungkin bisa berkurang.(Khoira St dkk, 2013)

Berdasarkan profil Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar tahun 2019 dari 157 per- salinan terdapat 5 kasus (3,1%) preeklamsi, 4 kasus (2,5%) perdarahan, dan lain-lain 5 kasus (3,1%). Sedangkan pada bulan Januari s.d Oktober 2020 dari 117 persalinan terdapat 8 kasus (6,8%) preeklamsi, 4 kasus (3,4%) perdarahan, dan lain-lain 9 kasus (7,6%). (Data Sekunder KIA Puskesmas Pattingalloang, 2020).

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pijat endorpine terhadap jumlah pengeluaran darah pada kala IV persalinan normal di wilayah Kerja Puskesmas Pat- tingalloang

MATERIAL AND METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental*. Dengan menggunakan rancangan nonequivalent *Control Grup Design*.(Saryono, 2013). Penelitian dilaksanakan di wila- yah kerja Puskesmas Pattingalloang Makassar dan dilaksanakan pada April-Juni 2021, Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu post partum kala empat di wilayah kerja Puskesmas Pattingalloang Makassar pada tahun 2021 yaitu sebanyak 159 orang dan Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil dengan gestasi ≥ 36 minggu di wilayah kerja Puskesmas Pattingalloang Makassar pada bulan April-Juni 2021 (Sugiyono, 2012).

Analisa data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisis dapat dibedakan berdasarkan jumlah variabelnya yaitu analisis univariat, bivariat maupun multivariat. Uji analisis data dalam

penelitian ini dibedakan menjadi uji analisis univariat dan uji analisis bivariat.

RESULTS

Hasil telah diolah sesuai dengan tujuan penelitian maka penyajian data dilakukan sebagai berikut:

Table 1. Karakteristik usia di Puskesmas Pattingalloang tahun 2021

Umur	Frequency	Percentase (%)
20-25	3	10,00
26- 30	14	46,67
31-34	13	43,33
Total	30	100

Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 3 responden (10 %) dengan umur 20-25 tahun, 14 responden (46,67%) dengan umur 26-30 tahun, dan 13 responden (43,33%) dengan umur 31-34 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

Pendidikan	Frequency	Percentase(%)
SMP	13	43.3
SMA	12	40.0
S1	5	16.7
Total	30	100

Tabel 2. menggambarkan bahwa dari 30 responden terdapat 13 responden (43,3%) dengan pen- didikan SMP, 12 responden (40 %) deangan rpendidikan SMA dan 5 responden (16,7%) dengan pen- didikan S1.

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2021

Pekerjaan	Frequency	Persentase(%)
IRT	28	90.0
PNS	3	10.0
Total	30	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 28 responden (90,0%) bekerja sebagai Iburumah Tangga dan 3 responden (10,0%) bekerja sebagai PNS.

Tabel 4. Distribusi pengaruh pijat endorphine terhadap pengeluaran darah kala IV pada persalinannormal berdasarkan Hb tahun 2021

Hb	Frequency	Persentase(%)
Normal	29	96.67
Anemia Ringan	1	3,33
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4. dari 30 responden terdapat 29 responden (96,67%) dengan Hb normal, dan 1 responden (3,33%) dengan Anemia Ringan.

Tabel 5. Distribusi pengaruh pijat endorphine terhadap pengeluaran darah kala IV pada persalinan normal berdasarkan JK tahun 2021

JK (bln)	Frequency	Persentase(%)
< 12	1	3.33
12-23	29	96.67
Total	30	100

Tabel 5. menunjukkan dari 30 responden terdapat 1 responden (3,33%) dengan jarak kehamilan kurang dari 12 bulan dan 29 responden (96,67 %) dengan jarak kehamilan 12-23 bulan.

Table 6. Distribusi Pijat Endorphin Terhadap Persalinan Normal Di Puskesmas Patingalloang Tahun 2021

Umur	Frequency	Percentasi (%)
20-25	3	10,00
26- 30	14	46,67
31-34	13	43,33
Total	30	100

Tabel 6. menggambarkan bahwa dari 30 responden terdapat 15 responden (50%) di lakukan pijat endorphin dan 15 responden (50%) tidak dilakukan pijat endorphine.

Tabel 7. Distribusi frekuensi jumlah pengeluaran darah kala IV pada proses persalinan normal di Puskesmas Patingalloang tahun 2021

Pendidikan	Frequency	Persentase(%)
SMP	13	43.3
SMA	12	40.0
S1	5	16.7
Total	30	100

Tabel 7. menggambarkan bahwa dari 30 responden terdapat 18 responden (60%) dengan jumlah pengeluaran darah yang sedikit (100- 300 cc) dan terdapat 12 responden (40 %) dengan jumlah pengeluaran darah yang banyak (> 300 cc).

Tabel 8. Pengaruh pijat endorphin terhadap pengeluaran darah kala IV pada persalinan normal di Puskesmas Patingalloang tahun 2021

Pijat Endorphine	Jumlah Pengeluaran Darah Kala IV				Total	Value
	Sedikit		Banyak			
	N	%	N	%	N	%
Ya	14	93,30	1	6,70	15	100,00
Tidak	4	26,70	11	73,30	15	100,00
Total	18	60,00	12	40,00	30	100,00

Tabel 8. menunjukkan bahwa dari 15 responden yang dilakukan pijat endorphine terdapat 14 responden (93,30 %) dengan jumlah pengeluaran yang sedikit dan terdapat 1 responde

(6,70%) dengan jumlah pengeluaran darah yang banyak, sedangkan dari 15 responden yang tidak dilakukan pijat endorphine terdapat 4 responden (26,70%) dengan jumlah pengeluaran darah yang sedikit, dan terdapat 11 responden (73,30%) dengan jumlah pengeluaran darah yang banyak.

Hasil uji statistik secara komputerisasi dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai p adalah 0,000, artinya nilai p (p -value) $< \alpha$ 0,05, dan didapatkan nilai Chi Square hitung 13,889 $>$ Chi Square tabel 3,841 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pijat endorphin terhadap pengeluaran darah kala IV pada persalinan normal.

Daftar Pustaka

- Khoira St dkk (2013) 'Pengaruh Pijat Endorphine Terhadap Jumlah Pengeluaran Darah Kala IV Pada Persalinan Normal Primipara', *Jurnal Kebidanan*, 3(6).
- Sarwono (2013) *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta
- Sugiyono (2012) *Statistika untuk penelitian*. Jakarta: 2.
- World Health Organization, (WHO) (2015) 'WHO recommendations for prevention and treatment of maternal peripartum infections.', *World Health Organization*, p. 80.
- Yeni A dkk (2015) 'Pengaruh Pemijatan Ringan Pada Punggung Terhadap Jumlah Pengeluaran Darah Kala IV Persalinan Normal di BPM Ernita Pekanbaru', *Jurnal kesehatan*, 4(2).